

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan dalam cara masyarakat berinteraksi, memperoleh informasi, serta mengekspresikan diri. Salah satu bentuk perkembangan tersebut ditandai dengan meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, membangun relasi sosial, serta membentuk identitas diri. Di antara berbagai platform media sosial yang berkembang saat ini, TikTok menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan oleh Generasi Z (Bur et al., 2023).

TikTok menawarkan format konten berupa video pendek yang bersifat visual, interaktif, dan mudah diakses, sehingga memungkinkan pengguna menyampaikan pesan secara kreatif serta menjangkau audiens yang lebih luas. Karakteristik tersebut menjadikan TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi, informasi, edukasi, dan penyebaran berbagai tren yang berkembang di masyarakat (Thariq negeri & Curup, 2023)

Salah satu tren yang mengalami perkembangan cukup pesat di TikTok adalah fashion modest. Fashion modest merupakan konsep berpakaian yang mengedepankan nilai kesopanan dan kesederhanaan, namun tetap mengikuti perkembangan mode dan gaya hidup modern. Kehadiran fashion modest di media sosial menunjukkan bahwa cara berpakaian yang tertutup tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang konvensional, tetapi telah menjadi bagian dari identitas diri dan representasi gaya hidup masyarakat, khususnya Generasi Z. Melalui berbagai

konten yang dikemas secara kreatif, TikTok turut menjadi media yang memperkenalkan serta memperluas jangkauan tren fashion modest kepada khalayak yang lebih luas.

Perkembangan konten fashion modest di TikTok menunjukkan adanya perubahan dalam cara kreator menyampaikan pesan kepada audiens. Kreator konten tidak hanya menampilkan produk atau gaya berpakaian yang digunakan, tetapi juga membangun interaksi melalui cara berkomunikasi yang khas. Penyampaian pesan dalam konten TikTok dapat diamati melalui penggunaan komunikasi verbal, seperti pemilihan kata, penggunaan bahasa yang santai, intonasi suara, serta penyampaian informasi secara lisan maupun tulisan. Selain itu, kreator juga memanfaatkan komunikasi nonverbal berupa ekspresi wajah, kontak mata, gerakan tangan, postur tubuh, penampilan fisik, serta penggunaan elemen visual yang mendukung penyampaian pesan. Dengan demikian, keberhasilan suatu konten tidak hanya ditentukan oleh isi pesan yang disampaikan, tetapi juga oleh bagaimana pesan tersebut dikonstruksikan dan dikomunikasikan kepada audiens melalui gaya komunikasi tertentu (Andriani et al., 2024).

Dalam kajian ilmu komunikasi, setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam menyampaikan pesan kepada orang lain. Perbedaan tersebut dikenal sebagai gaya komunikasi. Gaya komunikasi dapat diamati melalui penggunaan unsur komunikasi verbal maupun nonverbal yang ditampilkan dalam proses penyampaian pesan. Menurut Joseph A. DeVito, gaya komunikasi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk, yaitu gaya komunikasi asertif, pasif, agresif, dan pasif-agresif.. Konsep tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya komunikasi yang ditampilkan oleh kreator konten di media sosial, termasuk

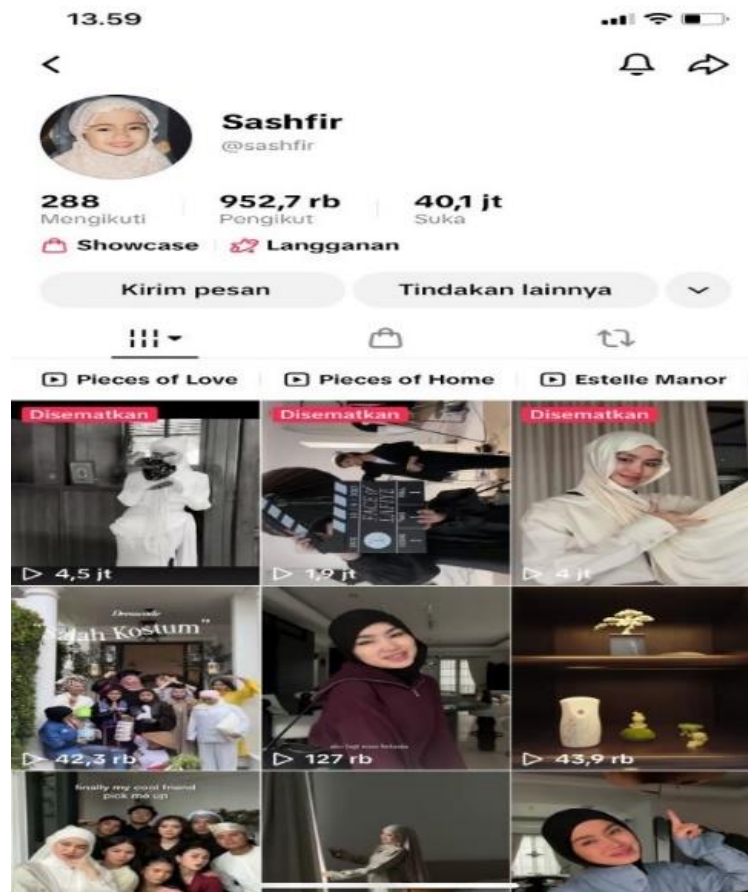
pada platform TikTok yang menggabungkan unsur audio, visual, dan interaksi digital dalam satu media.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas komunikasi pada media sosial, namun sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada aspek personal branding, komunikasi persuasif, strategi promosi digital, maupun perilaku konsumsi pengguna media sosial. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji gaya komunikasi kreator fashion modest di TikTok masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian mengenai akun TikTok @sashfir juga belum banyak ditemukan. Keterbatasan penelitian lainnya terlihat pada masih minimnya kajian yang menganalisis komunikasi verbal dan nonverbal kreator konten fashion modest menggunakan konsep gaya komunikasi Joseph A. DeVito (Devito, n.d.).

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini tidak hanya diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk gaya komunikasi yang digunakan oleh akun TikTok @sashfir dalam menyampaikan konten fashion modest, tetapi juga untuk memahami pembelajaran yang dapat diambil dari penerapan gaya komunikasi tersebut. Cara penyampaian pesan yang efektif melalui perpaduan komunikasi verbal dan nonverbal dapat menjadi contoh bagi kreator konten dalam membangun kedekatan dengan audiens, meningkatkan kejelasan penyampaian informasi, serta menciptakan interaksi yang lebih komunikatif di media sosial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai karakteristik gaya komunikasi akun TikTok @sashfir sekaligus menjelaskan nilai-nilai atau praktik komunikasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan strategi komunikasi digital, khususnya bagi kreator konten yang menyasar Generasi Z.

Berikut merupakan akun TikTok Sashfir yang berfokus pada konten fashion modest. Melalui platform TikTok, akun ini menyajikan berbagai inspirasi outfit dan tips berpakaian yang sopan namun tetap modern. Konten yang disampaikan dikemas dengan gaya komunikasi yang menarik.

Gambar 1. 1 Akun Tiktok Sashfir



Sumber: Akun TikTok @sashfir, 2026

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai bentuk komunikasi verbal dan nonverbal yang ditampilkan akun TikTok @sashfir dalam konten fashion modest, serta mengidentifikasi kecenderungan gaya komunikasi yang muncul berdasarkan konsep gaya komunikasi Joseph A. DeVito. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan

kajian komunikasi digital, khususnya mengenai gaya komunikasi kreator konten fashion modest pada platform TikTok.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang diteliti berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan adalah untuk mengetahui :

1. Gaya komunikasi menurut Joseph A. DeVito
2. Postingan akun tiktok @sashfir pada periode Januari-Maret 2026, yang mencakup tema konten, penggunaan bahasa, serta bentuk penyampaian pesan kepada audiens.
3. Komunikasi verbal dan nonverbal menurut Joseph A. DeVito

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gaya komunikasi yang digunakan oleh akun Tiktok Sashfir dalam menyampaikan konten mengenai fashion modest kepada audiens melalui platform Tiktok.
2. Pembelajaran apa saja yang dapat di pelajari dari gaya komunikasi tiktok sashfir

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam gaya komunikasi yang digunakan oleh akun TikTok Sashfir dalam menyampaikan berbagai konten mengenai fashion modest kepada audiens melalui platform media sosial TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana cara penyampaian pesan, penggunaan bahasa, pemilihan kata, serta bentuk penyajian konten yang digunakan oleh kreator dalam menarik perhatian audiens, khususnya Generasi Z.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya mengenai gaya komunikasi pada media sosial TikTok melalui komunikasi verbal dan nonverbal dalam penyampaian konten fashion modest.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kreator konten media sosial, khususnya TikTok, dalam memahami penggunaan gaya komunikasi verbal dan nonverbal pada penyampaian konten fashion modest. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai karakteristik gaya komunikasi yang digunakan kreator konten dalam media sosial TikTok.